



**MEKANISME PENYUSUNAN ANGGARAN PADA  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
(BAPPEDA) KABUPATEN BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

Oleh

**Zulfikar Abdullah  
090810301221**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS JEMBER  
2014**



**MEKANISME PENYUSUNAN ANGGARAN PADA  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
(BAPPEDA) KABUPATEN BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1)  
dan mencapai gelar sarjana Ekonomi

Oleh

**Zulfikar Abdullah  
090810301221**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS JEMBER**

2014  
**PERSEMBAHAN**

**Alhamdulillah , dengan sepenuh hati dan jiwa,  
kupersembahkan skripsi ini kepada:**

**Orang tuaku tercinta, Ayahku Drs. Didik Mubdilhaq, Mamaku Umi  
Arsih, Papaku Solichin SH, dan Tanteku Dwi Cahyani SE atas  
segala cinta, kasih sayang, arahan, dukungan, pengorbanan, dan  
ketulusan doa yang tiada henti.**

**Kakak dan Adik-adikku, serta kekasihku tercinta Tisa Indriani yang  
telah mendukung dan memotivasiku dengan sepenuh hati.**

**Sahabat-sahabatku yang selalu memberi dukungan sepenuh hati  
senang maupun susah**

**Teman-teman kuliah yang telah banyak membantu dalam proses  
pembuatan skripsi ini hingga akhir.**

**Almamater Universitas Jember yang saya banggakan.**

## MOTTO

*Sejak sekarang milikilah kawan yang bisa menjadi kontributor dalam memberitahukan kekurangan kita.  
(K.H. Abdullah Gymnastiar)*

*“Siapa yang menunjukkan pada kebaikan, maka ia akan mendapat pahala sebanyak yang di dapat oleh yang mengerjakannya”  
(HR. Muslim)*

*Jangan menyerah untuk sesuatu yang kita sendiri yakini bisa untuk kita capai. Kegagalan adalah usaha yang tidak pernah kita lakukan jika kita bisa lakukan usaha itu dengan keras maka kegagalan tidak akan muncul.  
(Zulfikar Abdullah)*

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulfikar Abdullah

NIM : 090810301221

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul **“Mekanisme Penyusunan Anggaran Pada BAPPEDA Kabupaten Banyuwangi”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 22 September 2014

Yang menyatakan

Zulfikar Abdullah

NIM.

090810301221

**SKRIPSI**

**MEKANISME PENYUSUNAN ANGGARAN PADA BADAN  
PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (BAPPEDA)  
KABUPATEN BANYUWANGI**

Oleh

Zulfikar Abdullah

090810301221

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dr. Alwan S. Kustono, SE, M.Si, Ak

Dosen Pembimbing II : Kartika, S.E., M.Sc., Ak

## **TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul Skripsi : Mekanisme Penyusunan Anggaran Pada Badan  
Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA)  
Kabupaten Banyuwangi

Nama : Zulfikar Abdullah

Nim : 090810301221

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Pemerintahan

Disetujui Tanggal : 17 September 2014

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Alwan S, Kustono, SE,**  
**M.Si, Ak.**  
**NIP. 19720416 200112 1 001**

**Kartika, SE, M.Sc, Ak.**  
**NIP.19820207 200812 2 002**

Mengetahui,  
Ketua Jurusan

**Dr. Alwan S, Kustono, SE, M.Si, Ak.**  
**NIP. 19720416 200112 1 001**

**PENGESAHAN**  
**JUDUL SKRIPSI**  
**MEKANISME PENYUSUNAN ANGGARAN PADA BADAN**  
**PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (BAPPEDA)**  
**KABUPATEN BANYUWANGI**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Zulfikar Abdullah

NIM : 090810301221

Jurusan : Akuntansi

telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

...

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

1. Ketua : Nining Ika Wahyuni S.E, M.Sc, Ak. (.....)
2. Sekretaris : Dr. Muhammad Miqdad SE, MM, Ak. (.....)
3. Anggota : Bunga Maharani SE, M.SA. (.....)

Mengetahui/Menyetujui,

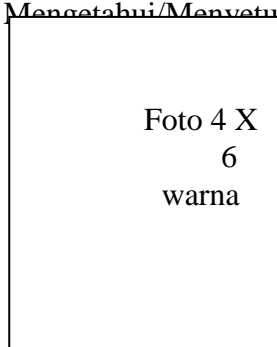


Foto 4 X  
6  
warna

Jember

Fakultas Ekonomi

Dr. Moehammad Fathorrazi M.Si.

NIP. 19630614 199002 1 001



**Mekanisme Penyusunan Anggaran Pada Badan Perencanaan  
Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Banyuwangi**

Oleh : Zulfikar Abdullah

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi Universitas Jember

**ABSTRAKSI**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mekanisme penyusunan anggaran pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Banyuwangi. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian tentang mekanisme penyusunan anggaran pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Banyuwangi dilaksanakan pada bulan Maret 2014 sampai bulan April 2014. Data diperoleh dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini akan meneliti rencana strategi kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Banyuwangi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan mekanisme penyusunan anggaran pada BAPPEDA terdiri dari penetapan Strategi Organisasi (Visi dan Misi). Selanjutnya adalah pembuatan tujuan. Tujuan merupakan target-target yang bersifat kuantitatif dari suatu organisasi, dimana pencapaian target-target tersebut merupakan ukuran dari keberhasilan kinerja faktor-faktor penentu keberhasilan suatu organisasi. Dan terakhir adalah penetapan aktivitas. Sebagai perwujudan dari beberapa kebijakan dan strategi dalam rangka mencapai setiap tujuan strategisnya, maka langkah operasionalnya harus dituangkan ke dalam program dan kegiatan indikatif yang mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan memperhatikan dan mempertimbangkan tugas dan fungsi Bappeda Kabupaten Banyuwangi

Kata kunci : Renstra, Renja, mekanisme penyusunan anggaran, BAPPEDA, Banyuwangi

*Budgeting Mechanism In Development Planning Agency (BAPPEDA)  
Banyuwangi Regency*

*By: Zulfikar Abdullah*

*Department of Accounting Faculty of Economics, University of Jember*

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the mechanism of the preparation of the budget in Regional Development Planning Board (BAPPEDA) Banyuwangi. This research is a descriptive study with a qualitative approach. Research on budgeting mechanism in Regional Development Planning Board (BAPPEDA) Banyuwangi regency was conducted in March 2014 to April 2014, data were obtained from the Regional Development Planning Board (BAPPEDA) Banyuwangi. This study will examine the strategic plan of the work of Regional Development Planning Agency (BAPPEDA) Banyuwangi. The results of this study indicate the BAPPEDA budgeting mechanism consists of the determination of Organizational Strategy (Vision and Mission). Next is creating goals. The purpose of the targets of the quantitative nature of an organization, where the achievement of these targets is a measure of the success of the performance of the critical success factors of an organization. And last is the determination of the activity. As the embodiment of some of the policies and strategies in order to achieve any of its strategic objectives, the operational steps to be poured into the indicative programs and activities that follow the laws and regulations applicable to notice and consider the tasks and functions of Banyuwangi Regency Bappeda*

**Keywords:** *strategic plan, working plan, budgeting mechanism, BAPPEDA, Banyuwangi*

## **RINGKASAN**

### **MEKANISME PENYUSUNAN ANGGARAN PADA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (BAPPEDA) KABUPATEN BANYUWANGI**

Zulfikar Abdullah, 090810301221; 58 halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Kabupaten Banyuwangi diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kondisi perekonomian melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki secara optimal. Untuk menjaga stabilitas pertumbuhan ekonomi 2013 diperlukan berbagai langkah dan upaya terpadu. Salah satu upaya tersebut diantaranya adalah melalui peningkatan *value added* dalam produk-produk pertanian melalui kerjasama dengan berbagai pihak merupakan salah satu langkah dalam peningkatan pertumbuhan perekonomian daerah. Disamping itu, pemanfaatan kekayaan dan sumber daya alam melalui promosi pariwisata merupakan langkah strategis dalam peningkatan perekonomian. Untuk mendukung hal tersebut, maka penyediaan dan peningkatan infrastruktur perekonomian sangat penting dalam perannya menunjang pertumbuhan dan distribusi ekonomi daerah dengan penganggaran yang efektif dan efisien.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara langsung melalui sumber asli. Pengumpulan data ini memerlukan kontak secara langsung supaya informasi yang diperoleh sesuai dengan realita. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan wawancara dan dokumentasi. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan hanya untuk melakukan verifikasi terhadap mekanisme penyusunan anggaran pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Banyuwangi. Teknik wawancara yang digunakan yaitu wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang tidak menggunakan pedoman wawancara

yang telah tersusun secara lengkap untuk pengumpulan datanya (Sugiyono, 2011).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam mekanisme penyusunan anggaran satuan kerja perangkat daerah (RKA-SKPD) Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Pemerintah Banyuwangi mengacu pada Rencana Strategis Bappeda Banyuwangi Tahun 2010-2015 yang merupakan bahan acuan dan pedoman bagi pelaksanaan kegiatan BAPPEDA. Mekanisme penyusunan anggaran pada BAPPEDA adalah sebagai berikut:

- a. penyusunan rencana kerja pemerintah daerah,
- b. penyusunan rancangan kebijakan umum anggaran,
- c. penetapan prioritas dan plafon anggaran sementara,
- d. penyusunan rencana kerja dan anggaran SKPD;
- e. penyusunan rancangan perda APBD;
- f. dan penetapan APBD.

## PRAKATA

*Bismillahirrahmannirrahim,  
Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh,*

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, serta memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kualitas Pelayanan, Pemeriksaan Dan Kesadaran Terhadap Wajib Pajak”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Rasulullah SAW.

Penyusunan skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak, baik itu berupa dorongan, nasehat, saran maupun kritik yang sangat membantu. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. M. Fathorrazi, S.E. M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
2. Bapak Dr. Alwan Sri Kustono, M.Si., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
3. Bapak Dr. Alwan Sri Kustono, M.Si., Ak., selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, kritik, dan pengarahan dengan penuh kesabaran dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Ibu Kartika, M.Sc, Ak., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahnya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta Staf Karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Jember serta Perpustakaan POMA Ekonomi dan Perpustakaan Pusat.
6. Ayah tersayang Drs. Didik Mubdilhaq, Mama tersayang Umi Arsih, Papa tersayang Solihin SH,dan Tante tercinta Dwi Cahyani SE, yang sangat penulis sayangi dan banggakan;
7. Kakakku tercinta Dita serta adik-adikku tercinta Ardi Fauzan Mahdi dan Dimas yang penulis sayangi dan banggakan;
8. Sahabat-sahabatku yang jauh di Banyuwangi yang selalu meberi dukungan dan doanya dari jauh untuk bisa menyemangatiku selalu.love u all.
9. Calon Istriku, penyemangat saat ini Tisa Indriani Spd, yang udah memberikan kasih sayangnya dan dukungan penuh ke Ikang.
10. Teman-teman S1 akuntansi Reguler dan Non Reguler 2009, sukses buat kalian semua;

Semoga Allah SWT selalu memberikan Hidayah dan Rahmat kepada semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis sadar akan keterbatasan dan kurang sempurnanya penulisan skripsi ini, oleh karena itu segala saran dan kritik yang bersifat membangun akan sangat penulis harapkan.

*Alhamdulillahirabbilalamin*

*Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.*

Jember, 22 September 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PEMBIMBING</b> .....	v
<b>HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	vi
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vii
<b>ABSTRAKSI</b> .....	viii
<b>RINGKASAN</b> .....	ix
<b>PRAKATA</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	5
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	5

<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	5	
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....		7
<b>2.1 Landasan Teori</b> .....		7
2.1.1 Gambaran umum tentang Anggaran .....	7	
2.1.2 Tahap-tahap Penyusunan Anggaran .....	8	
2.1.3 Partisipasi dalam Penyusunan Anggaran .....	10	
2.1.4 Perencanaan Tujuan dan Sasaran .....	11	
2.1.5 Visi dan Misi .....	11	
2.1.5.1 Visi .....	11	
2.1.5.2 Misi .....	12	
2.1.6 Gambaran Umum BAPPEDA .....	13	
2.1.7 Struktur Organisasi BAPPEDA .....	14	
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b> .....		29
<b>3.1 Jenis Penelitian</b> .....		29
<b>3.2 Ruang Lingkup Penelitian</b> .....		29
<b>3.3 Sumber Data</b> .....		29
<b>3.4 Metode Pengumpulan Data</b> .....		29
<b>3.5 Analisis Data</b> .....		30
<b>3.6 Alur Penelitian</b> .....		31
<b>BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....		32
<b>4.1 Hasil Penelitian</b> .....		32
4.1.1 Penyusunan Anggaran Pada BAPPEDA Kabupaten Banyuwangi .....		32
4.1.2 Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) .....		35
4.1.3 Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) .....		39
4.1.4 Penentuan Kebijakan Umum APBD (KUA) dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS) .....		42
4.1.5 Penentuan Rencana Kerja Anggaran Satuan Kerja Pemerintah Daerah (RKA-SKPD) .....		43
4.1.6 Penuangan RKA-SKPD dalam Dokumen RAPBD .....		44
4.1.7 Pembahasan Analisis Mekanisme Penyusunan APBD Kabupaten Banyuwangi .....		45
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....		50



<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>50</b>
5.2 Keterbatasan .....	50
5.3 Saran .....	50
<b>    DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>52</b>
<b>    LAMPIRAN</b>	

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
4.1 Tahapan Penyusunan Anggaran .....	32
4.2 Rencana Kerja Anggaran SKPD .....	33
4.3 Mekanisme Penyusunan APBD Pemerintah Banyuwangi .....	44
4.4 Proses Penyusunan Anggaran BAPPEDA Banyuwangi .....	46

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
3.1 Alur Penelitian .....	15
4.1 Struktur Organisasi BAPPEDA Banyuwangi.....	17
4.2 Rencana Kerja Anggaran SKPD.....	31
4.3 Mekanisme Penyusunan APBD Pemerintah Banyuwangi .....	43
4.4 Proses Penyusunan Anggaran Bappeda Banyuwangi .....	46

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Wawancara



**Mekanisme Penyusunan Anggaran Pada  
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA)  
Kabupaten Banyuwangi**

**SKRIPSI**

**Oleh  
Zulfikar Abdullah  
090810301221**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS JEMBER  
2014**

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kondisi perekonomian Kabupaten Banyuwangi di Tahun 2012 akan mempengaruhi terhadap penetapan asumsi – asumsi dasar dalam penyusunan APBD Tahun Anggaran 2013. Kondisi perekonomian yang ditingkat lokal (kabupaten dan propinsi) yang semakin mantap dan optimisme pertumbuhan ekonomi nasional walaupun kondisi perekonomian global masih dalam kondisi belum membaik namun sudah kearah positif merupakan latar belakang disamping penetapan target Indikator ekonomi sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Banyuwangi Tahun 2010 – 2015.

Tantangan dan Prospek Perekonomian Kabupaten Banyuwangi ([www.bappeda.banyuwangi.go.id](http://www.bappeda.banyuwangi.go.id)) sebagai berikut :

- a. menjaga stabilitas ekonomi. perhatian akan diberikan pada langkah-langkah yang terpadu untuk menjaga stabilitas perekonomian domestik, yang dihadapkan pada tingginya resiko harga komoditi, serta pengendalian perdagangan yang dapat membahayakan perekonomian sehingga tidak masuk dalam kondisi defisit.
- b. mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi. dorongan akan diberikan pada peningkatan investasi, pembangunan industri pengolahan dan industri strategis berbasis pertanian, peningkatan daya saing daerah, peningkatan efektivitas penerimaan daerah, penguatan penyerapan belanja daerah, serta pemantapan ketahanan pangan.
- c. mempercepat pengurangan pengangguran dan kemiskinan. langkah-langkah akan dipusatkan pada upaya-upaya yang mampu menciptakan lapangan kerja yang lebih besar serta menjangkau masyarakat yang masih hidup di bawah garis kemiskinan dengan program-program pemberdayaan secara tepat.

Pertumbuhan ekonomi sebagaimana diatas diarahkan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas serta memperkuat landasan kesejahteraan masyarakat dan peningkatan upaya penanganan kemiskinan, berbasis pada sumber

daya yang ada. Melalui pengembangan industri yang berorientasi kepada industri yang berbahan baku lokal serta memiliki keterkaitan ke depan dan ke belakang yang besar. Pertumbuhan ekonomi yang didorong dengan stimulus APBD kepada sektor riil melalui belanja daerah langsung dan tidak langsung diharapkan mampu menggerakkan semua sektor produksi, terutama pertanian dan perdagangan. Disamping itu, dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dan sekaligus mendorong peningkatan perekonomian, bantuan langsung kepada masyarakat dalam rangka pemberdayaan ekonomi yang sudah berjalan masih diperlukan dan akan terus dilanjutkan, namun pemberian subsidi tersebut akan terus dievaluasi agar lebih tepat sasaran dan lebih selektif. Sementara itu, dalam rangka memenuhi kebutuhan yang penting dan mendesak, pengusulan bantuan baru dimungkinkan dengan memperhatikan bahwa pemberian subsidi merupakan pilihan kebijakan terbaik yang perlu dilakukan, memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, serta dengan mempertimbangkan keterbatasan dana pemerintah daerah.

Kabupaten Banyuwangi diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kondisi perekonomian melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki secara optimal. Untuk menjaga stabilitas pertumbuhan ekonomi 2013 diperlukan berbagai langkah dan upaya terpadu. Salah satu upaya tersebut diantaranya adalah melalui peningkatan *value added* dalam produk-produk pertanian melalui kerjasama dengan berbagai pihak merupakan salah satu langkah dalam peningkatan pertumbuhan perekonomian daerah. Disamping itu, pemanfaatan kekayaan dan sumber daya alam melalui promosi pariwisata merupakan langkah strategis dalam peningkatan perekonomian. Untuk mendukung hal tersebut, maka penyediaan dan peningkatan infrastruktur perekonomian sangat penting dalam perannya menunjang pertumbuhan dan distribusi ekonomi daerah dengan penganggaran yang efektif dan efisien.

Anggaran merupakan komponen penting dalam sebuah organisasi, baik organisasi sektor swasta maupun organisasi sektor publik. Setiap entitas pencari laba ataupun nirlaba bisa mendapatkan manfaat dari perencanaan dan pengendalian yang diberikan oleh anggaran (Hansen dan Mowen, 2009:422). Anggaran memiliki fungsi sebagai alat penilaian kinerja. Kinerja akan dinilai

berdasarkan pencapaian target anggaran dan efisiensi pelaksanaan anggaran. Kinerja manajer publik dinilai berdasarkan berapa yang berhasil dicapai dikaitkan dengan anggaran yang telah ditetapkan (Mardiasmo, 2004:24). Anggaran mempunyai dampak langsung terhadap perilaku manusia, terutama bagi yang terlibat langsung dalam penyusunan anggaran. Penyusunan anggaran memerlukan banyak waktu dan biaya, disitu terlihat ada kecenderungan bagi perusahaan untuk menyusun anggaran dalam jangka waktu yang panjang. Sebuah organisasi membutuhkan anggaran untuk menerjemahkan keseluruhan strategi kedalam rencana dan tujuan jangka pendek dan jangka panjang.

Pengelolaan keuangan daerah merupakan salah satu bagian yang mengalami perubahan mendasar dengan ditetapkannya UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan UU No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Dengan dikeluarkannya Undang-undang No. 33 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, maka daerah diberikan otonomi atau kewenangan untuk mengurus urusan rumah tangganya sendiri. Tujuan kewenangan tersebut adalah untuk lebih mendekatkan pelayanan pemerintah kepada masyarakat, memudahkan masyarakat untuk memantau dan mengontrol penggunaan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), dan untuk menciptakan persaingan yang sehat antardaerah, serta mendorong timbulnya inovasi.

Di sisi lain tuntutan transparansi dan akuntabilitas dalam sistem pemerintah semakin meningkat pada era reformasi saat ini, tidak terkecuali transparansi dalam pengelolaan keuangan Pemerintah Daerah. Transparansi dapat diartikan sebagai suatu situasi dimana masyarakat dapat mengetahui dengan jelas semua kebijaksanaan dan tindakan yang diambil oleh pemerintah dalam menjalankan fungsinya beserta sumber daya yang digunakan. Sedangkan akuntabilitas dapat diartikan sebagai bentuk kewajiban pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Pemerintah Daerah diwajibkan menyusun laporan pertanggungjawaban yang menggunakan sistem akuntansi yang diatur oleh pemerintah pusat dalam bentuk Undang-undang



dan Peraturan Pemerintah yang bersifat mengikat seluruh Pemerintah Daerah. Dalam Sistem Pemerintah Daerah terdapat 2 subsistem, yaitu Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah (SKPKD) dan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Laporan Keuangan SKPD merupakan sumber untuk menyusun Laporan Keuangan SKPKD, oleh karena itu setiap SKPD harus menyusun Laporan Keuangan sebaik mungkin (Puspitasari, 2011). Oleh sebab itu akuntansi keuangan daerah memegang peranan penting dalam perbaikan manajemen keuangan daerah. Sebagaimana kita ketahui akuntansi keuangan daerah berfungsi menghasilkan output berupa laporan keuangan yang akan menjadi dasar bagi penilaian kinerja pemerintah itu sendiri maupun oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan pemerintah.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Banyuwangi didasarkan pada Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara No. 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai penyempurnaan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara No. 589/IX/6/Y/1999 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta menindaklanjuti hasil evaluasi terhadap Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Banyuwangi oleh Kementrian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi yaitu guna pengukuran peningkatan kinerja dan lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran dan kegiatan. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator outcomes atau minimal outputs dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Perencanaan Pembangunan Jangka Pendek (tahunan) merupakan bagian yang tak terpisahkan

dari perencanaan pembangunan jangka menengah dan perencanaan pembangunan jangka panjang, yang terdiri atas formulasi kebijakan anggaran (*budget policy formulation*) dan perencanaan operasional anggaran (*budget operation planning*). Berdasarkan semua uraian yang ada di atas, maka peneliti ingin melaksanakan penelitian yang berjudul “Mekanisme Penyusunan Anggaran Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Banyuwangi”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:  
 “Bagaimanakah mekanisme penyusunan anggaran pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Banyuwangi?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang permasalahan serta rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:  
 “Untuk menganalisis mekanisme penyusunan anggaran pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Banyuwangi.”

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan disusunnya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif bagi berbagai pihak, antara lain:

a. Manfaat bagi Peneliti

Untuk menerapkan teori-teori yang didapat pada saat kuliah dengan keadaan sesungguhnya, dalam hal partisipasi anggaran

b. Manfaat bagi Ilmu Pengetahuan

Sebagai bahan referensi rekan-rekan Mahasiswa yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai kinerja. Dan dapat menambah perbendaharaan kepustakaan khususnya dalam bidang ilmu akuntansi.

c. Manfaat bagi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten (BAPPEDA) Banyuwangi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Banyuwangi yang diteliti berkaitan dengan partisipasi anggaran ditindaklanjuti untuk melakukan perbaikan melalui usulan-usulan yang diajukan.